

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Dengan kedudukan tersebut, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan, sebagai lambang kebanggaan nasional. Keterampilan berbahasa yang perlu ditekankan adalah keterampilan reseptif (mendengarkan dan membaca) dan keterampilan produktif (berbicara dan menulis).¹

Bahasa Indonesia merupakan sarana belajar siswa yang tidak hanya sekedar menyajikan pengetahuan, tetapi sederet kegiatan yang akan memperkaya pengalaman siswa. Dengan pengalaman tersebut, siswa akan berusaha menemukan konsep ilmu secara lebih menyenangkan dan bermakna. Di dalam setiap pembelajaran yang diajarkan, tersirat makna kehidupan nyata yang bermanfaat dan dapat dijadikan contoh maupun tidak. Pada setiap aspek pembelajaran juga ditampilkan nilai pendidikan karakter yang terkandung didalamnya. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah dan terarah dalam menyerap, memahami, dan menerapkan keterampilan berbahasa dan sastra Indonesia.²

Sementara dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang menjadi fokus utama penyelenggaraan meliputi empat aspek keterampilan

¹ Agus Supriatna, *Pendidikan dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*, (Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998/1999. Cet. 1 hal. 9-10

² Agus Supriatna, *Pendidikan dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*, (Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998/1999. Cet. 1 hal. 11.

berbahasa yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan menulis. Keempat aspek kemampuan berbahasa tersebut saling berkaitan erat, sehingga merupakan satu kesatuan yang hirarkis, artinya keterampilan berbahasa yang satu akan mendasari keterampilan berbahasa yang lain.³

Dalam pembelajaran membaca, guru dapat memilih wacana yang berkaitan dengan tokoh nasional, kepahlawanan, kenusantaraan dan kepariwisataan. Selain itu, melalui pembelajaran membaca, guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar dan kreativitas siswa.

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, karena keterampilan membaca mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, disamping keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini didasarkan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan setiap hari, baik di rumah, di sekolah, maupun kegiatan sosial di lingkungan sekitar menuntut adanya kemampuan membaca. Oleh sebab itu peningkatan kemampuan membaca harus sudah dilatih dan dikembangkan sejak anak memasuki usia sekolah.

Sementara menyangkut bacaan atau teks bacaan yang akan menjadi fokus pembahasan adalah bacaan ilmiah terutama buku teks dan artikel ilmu pengetahuan dari jurnal ilmiah. Selain jenis bacaan, pengetahuan dan penugasan terhadap struktur teks juga turut membantu pemahaman bacaan terutama yang berkaitan dengan pesan dan gagasan sebagaimana yang di kehendaki oleh

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), 241.

penulisnya.⁴

Masalah yang mendasar yang diketahui oleh guru kelas V MI Nurul Islam Sukaharja pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah rendahnya kemampuan membaca siswa, terutama pada pembelajaran membaca teks, hal tersebut ditandai oleh (1) rendahnya kemampuan siswa dalam memadukan antar kalimat, dikarenakan rendahnya minat membaca siswa. (2) rendahnya kemampuan siswa dalam penggunaan tanda baca titik koma (.) dan (,) dikarenakan jika siswa sedang membaca teks guru kurang memperhatikan siswa yang sedang membaca.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dikelas V MI Nurul Islam Sukaharja perlu ditingkatkan, pada pembelajaran bahasa Indonesia nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah 65, terutama dalam keterampilan membaca teks cerita. Selain itu, perlunya bimbingan dan motivasi dari guru untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Peneliti berasumsi bahwa penyebab dari berbagai masalah di atas adalah ketidaktepatan metode pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dibutuhkan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran, sehingga akan menumbuhkan minat belajar siswa dan memberikan pengalaman nyata. Dengan memberikan pengalaman

⁴ .Ilzamudin Ma'mur, *PIJAR-PIJAR PEMIKIRAN BAHASA & BUDAYA*, Jakarta:Diadit Media,2006.9

yang nyata kepada siswa, maka siswa akan mudah menerima materi dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

Metode *Speed Reading* merupakan metode yang dikembangkan oleh guru-guru khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD atau MI. Metode *speed reading* ini atau membaca cepat adalah teknik membaca dengan mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahaman. Kecepatan dalam membaca dikaitkan dengan tujuan membaca, kebutuhan dan bahan bacaan. Dengan menggunakan teknik membaca cepat diharapkan siswa dapat lebih efisien dalam menggunakan waktu belajar. Melalui metode *speed reading* peranan siswa lebih banyak mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya dan menjadi pengalaman baru bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode *Speed Reading* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dalam Memahami Isi Teks (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V MI Nurul Islam Sukaharja Tangerang)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *speed reading* di kelas V MI Nurul Islam Sukaharja Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang ?
- b. Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami isi teks pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *speed reading* di kelas V MI Nurul Islam Sukaharja Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *speed reading* di kelas V MI Nurul Islam Sukaharja Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang
- b. Untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami isi teks pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode *speed reading* di kelas V MI Nurul Islam Sukaharja Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

Manfaat teoritis

Secara teoritis, Penelitian Tindakan Kelas ini (PTK) diharapkan dapat mengembangkan metode tutor sebaya yang efektif diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca isi teks.

Manfaat praktis

a. Bagi siswa

1. Meningkatkan kemampuan kognitif dengan melatih daya ingat siswa.
2. Dapat memotivasi siswa agar gemar membaca.
3. Menambah pengetahuan siswa tentang teknik membaca cepat yang praktis dan efisien.

b. Bagi guru

1. Dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang efektif kepada siswa.
2. Memberikan informasi kepada guru mengenai teknik membaca speed reading dalam meningkatkan hasil belajar siswa
3. Membantu guru untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya.

c. Bagi sekolah

1. Sebagai sumbangan yang positif untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi di sekolah.

2. Menumbuhkan kerjasama yang kondusif untuk memajukan sekolah.
- b. Bagi peneliti
1. Dapat memberikan pengetahuan baru tentang cara pengajaran yang disenangi siswa
 2. Menambah wawasan tentang metode *speed reading*
- c. Bagi pembaca selanjutnya.
- Diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan ilmu yang bermanfaat sehingga dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

4. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan hasil penelitian ini terdiri dari lima bab, sebagai berikut :

- a. BAB I Pendahuluan : Terdiri atas Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.
- b. BAB II Kajian Teori, terdiri atas; Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI, Keterampilan Membaca, Pengertian Metode *Speed Reading*, Hipotesis Penelitian.
- c. BAB III Metodologi penelitian, terdiri atas; Metode Penelitian, Model Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Proses Penelitian, Instrumen Pengumpulan Data, Parameter yang di Ukur, dan Analisis Data.

- d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri atas; Pelaksanaan Penelitian, Analisis Hasil Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian, dan Hasil Pembahasan Penelitian.
- e. BAB V Penutup, terdiri atas: Kesimpulan dan Saran-Saran,